

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yaitu kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Variabel bebas peneliti yaitu sepsis dewasa dan variable terikat kadar *C-Reactive Protein* dengan jumlah leukosit dan jenis leukosit pada pasien sepsis dewasa.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang Rekam Medik (*Medical Record*) Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari tahun 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian berjumlah 247 populasi dari seluruh pasien sepsis dewasa di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2018-2024.

##### 2. Sampel penelitian berjumlah 15 pasien diambil dari populasi dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

A. Data pasien yang terdapat hasil pemeriksaan CRP.

B. Data pasien yang terdapat hasil pemeriksaan jumlah leukosit dan jenis leukosit.

## D. Definisi Oprasional Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Sepsis	Pasiens sepsis dewasa yang melakukan perawatan di RS Advent yang tercatat di data rekam medik RS Advent di tahun 2018-2024	Observasi	Data Rekam medik	Sepsis	Nominal
<i>C-Reactive Protein</i>	Hasil pemeriksaan CRP pada pasien sepsis dewasa yang tercatat di data rekam medik RS Advent tahun 2018-2024	Observasi	Data Rekam medik	Mg/L	Rasio
Jumlah Leukosit	Hasil pemeriksaan jumlah leukosit pada pasien sepsis dewasa yang tercatat di data rekam medik RS Advent tahun 2018-2024	Observasi	Data Rekam medik	sel/ $\mu$ l	Rasio
Jenis Leukosit	Hasil pemeriksaan jenis leukosit pada pasien sepsis dewasa yang tercatat di data rekam medik di RS Advent tahun 2018-2024	Observasi	Data Rekam Medik	%.	Rasio

## E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berasal dari rekam medik dengan hasil pemeriksaan CRP, jumlah leukosit dan jenis leukosit di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2018-2024.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan langkah-langkah berikut:

1. Peneliti mencari informasi tentang topik penelitian.
2. Peneliti melakukan pra-survei di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.
3. Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian ke Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjung Karang.

4. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
5. Peneliti menghubungi staf Diklat Rumah Sakit Advent Bandar Lampung dengan surat izin penelitian dan Karya Tulis Ilmiah.
6. Surat balasan dan surat pengantar dikirm ke rekam medik dan laboratorium untuk diserahkan ke kepala ruangan setelah disetujui oleh direktur diklat dan SDM.
7. Peneliti melakukan pengambilan data dilakukan dengan cara mencatat data pasien sepsis dewasa yang melakukan pemeriksaan CRP, jumlah leukosit dan jenis leukosit di Rekam Medik Rumah Sakit Advent Bandar Lampung bulan Januari-Maret 2025
8. Setelah data didapatkan peneliti mengolah data dan data disajikan dalam bentuk tabel.

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data di dapatkan dari data sekunder yang diperoleh dari data rekam medik di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Tahun 2018-2024.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisi Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi kadar CRP,jumlah leukosit dan jenis leukosit pada pasien sepsis dewasa di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2018-2024.

#### b. Analisi Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui hubungan dari kadar CRP dengan jumlah leukosit dan jenis leukosit pada pasien sepsis dewasa. Analisi data yang digunakan yaitu *sperman* untuk mengukur adanya hubungan variabel yang dianggap berpengaruh atau dibuat tetap dengan pembuatan grafik 2-D yaitu *Graphpad Prism*.